

Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

¹Rangga Jahidan, ²Sri Fadilah, ³Helliana

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email : ¹jahidanr@gmail.com, ²srifadilah03@gmail.com, ³helliana.1969@gmail.com

Abstract. This study aims to determine how the effect of intellectual capital, managerial ownership, and the value of company to company performance in manufacturing companies subsector food and beverage listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. Factors tested in this study are the intellectual capital, the managerial ownership, and the value of company as an independent variable. While the company performance as a dependent variable. Research method used in this research is descriptive research method and verifikatif. Population in this research is manufacturing company sub sector food and beverage which listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2016 which amounts to 15 companies. While the sampling technique used in this study is non probability sampling with purposive sampling method, so the number of samples in this study amounted to 8 companies. While the data analysis used in this study is multiple linear regression analysis at significance level of 5%. The results showed that the intellectual capital influential negatif and not significant to the company performance, while the managerial ownership and the value of company has a positive and significant effect to the company performance.

Keywords: Intellectual Capital, Managerial Ownership, The Value Of Company, And Company Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal intelektual, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah modal intelektual, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen. Sedangkan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang berjumlah 15 perusahaan. Sedangkan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan.

A. Pendahuluan

Sebuah perusahaan yang baik seharusnya memiliki sumber daya intelektual dan kemampuan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan yang mampu berkembang dan bersaing bisa muncul dengan adanya inovasi kreatif yang berasal dari modal intelektual. Modal intelektual inilah yang harus dikembangkan dalam sebuah perusahaan agar mampu mencapai tujuan kinerja yang diinginkan. Perkembangan industri saat ini telah memicu perusahaan agar mampu memiliki keunggulan dari segi kompetitif dalam persaingan yang semakin ketat ini. Di masa sekarang, kekayaan dan pertumbuhan ekonomi terutama dikendalikan oleh *intangible asset*. *Intangible asset* yang dimaksud adalah modal intelektual (*intellectual capital/IC*) yang diakui sebagai landasan individual, organisasional, dan persaingan umum di abad-21 (Bounfour dkk,

2005 dalam Fajariyah, 2012). Modal intelektual terdiri dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* merupakan pendorong utama inovasi dan keunggulan kompetitif dalam ekonomi berbasis pengetahuan yang telah berkembang saat ini (Teece, 2000 dalam Fajariyah, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
3. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

B. Landasan Teori

Teori agensi berkaitan dengan hubungan antara manajemen perusahaan (agent) dengan investor. Menurut Darmawati dkk (2005), inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan (principal/investor) dan pengendalian (agent/manajer). Investor memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola kekayaannya. Investor mempunyai harapan bahwa dengan memberikan wewenang pengelolaan kepada manajer maka mereka akan memperoleh keuntungan (Mustikasari, 2010).

Modal intelektual adalah sebuah konsep modal yang merujuk pada modal tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Namun, menurut Bontis *et. al.* (2000) dalam Ulum (2008) menyatakan bahwa pada umumnya para peneliti membagi IC menjadi tiga komponen, yaitu: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE).

Kepemilikan manajerial merupakan suatu kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan itu sendiri yang dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajerial dari keseluruhan persentase saham perusahaan yang ada (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki manajer.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Kinerja perusahaan memiliki pengertian yaitu sebagai hasil dari sebuah

kegiatan manajemen di sebuah perusahaan. Hasil dari kegiatan manajemen ini kemudian dijadikan sebuah parameter atau tolok ukur untuk menilai keberhasilan manajemen sebuah perusahaan dalam hal pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Intellectual Capital</i>	,944	1,060
Kepemilikan Manajerial	,921	1,085
Nilai Perusahaan	,975	1,026

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 1 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (*Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan), hal ini ditunjukkan dari nilai VIF pada X1 (1,060), X2 (1,085) dan X3 (1,026) < 10 dan nilai Tolerance < 1 yaitu X1 (0,944), X2 (0,921), X3 (0,975) < 1.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,606	,563	2,192

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji autokorelasi menunjukkan dari hasil pengujian Durbin Watson (DW) diperoleh angka DW= 2,192. Nilai DW dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Karena nilai DW berada di $1,323 \leq 2,192 \leq 2,267$. Sehingga dalam tabel ini tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,403	,109		3,715	,001
<i>Intellectual Capital</i>	1,382E-005	,000	-,125	1,023	,315
Kepemilikan Manajerial	-,317	,123	-,318	-2,575	,016
Nilai perusahaan	,024	,004	,736	6,126	,000

Sumber : Hasil Output SPSS

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

$$Y = 0,403 + 1,382E-005 X_1 - 0,317 X_2 + 0,024 X_3$$

Dari model regresi yang terbentuk diatas, maka dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a = 0,403, artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 0,403.
2. Hasil SPSS diperoleh untuk variabel *Intellectual Capital* (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 1,382E-005. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* (1,382E-005) mempunyai pengaruh paling besar terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Lalu pada hasil SPSS juga diperoleh untuk variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,317. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (0,317) mempunyai pengaruh di peringkat kedua setelah variabel *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan yang paling besar .
4. Hasil SPSS diperoleh untuk variabel Nilai Perusahaan (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,024. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (0,024) mempunyai pengaruh paling rendah terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,403	,109		3,715	,001
Intellectual Capital	1,382E-005	,000	-,125	1,023	,315
Kepemilikan Manajerial	-,317	,123	-,318	-2,575	,016
Nilai Perusahaan	,024	,004	,736	6,126	,000

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Nilai t hitung pada variabel *Intellectual Capital* (X_1) adalah sebesar 1,023 dengan tingkat signifikansi 0,315. Karena $1,023 < 2,042$ dan $0,315 > 0,1$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya bahwa *Intellectual Capital* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Nilai t hitung pada variabel Kepemilikan Manajerial (X_2) adalah sebesar 2,575 dengan tingkat signifikansi 0,016. Karena $2,575 > 2,042$ dan $0,016 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, bahwa Kepemilikan Manajerial (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Nilai t hitung pada variabel Nilai Perusahaan (X_3) adalah sebesar 6,126 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $6,126 > 2,042$ dan $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, bahwa Nilai Perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,818	3	,939	14,334	,000 ^b
Residual	1,835	28	,066		
Total	4,654	31			

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test pada Tabel didapatkan F hitung sebesar 14,334 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena F hitung $>$ F tabel (14,334 lebih besar dari 5,738) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Perusahaan (Y) atau dikatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2), serta Nilai Perusahaan (x_3) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap variabel kinerja Perusahaan (Y).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,563	,2560145

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel terlihat tampilan output SPSS model summary besarnya R Square adalah 0,606. Hal ini berarti 60,6% variabel keputusan pembelian (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen di atas yaitu *Intellectual Capital* (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2) dan Nilai Perusahaan (X_3). Sedangkan sisanya 39,4% ($100\% - 60,6\% = 39,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

D. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh intellectual capital, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Bagi Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk tidak terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini, namun dapat menambahkan variabel lainnya yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti manajemen laba, kepemilikan institusional, dan faktor lainnya..
5. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Sebab dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Andhika Putra, Surya. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Semarang: UNDIP.
- Fadilah, Sri dan Sukarmanto, Edi. 2017. Effect of Intellectual Capital, Working Capital and Financial Leverage on Profitability Company. Bandung: Universitas Islam Bandung
- Metta Pramelasari, Yosi. 2010. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan Serta. Semarang: UNDIP.
- Rizqi Zulmiati, 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. Semarang: UNDIP
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta